

HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DI KELAS V SDN 44 PELANJAU

Mariska Anjelita¹, Dina Anika Marhayani², Gunta Wirawan³

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ISBI Singkawang

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, ISBI Singkawang

skws288@gmail.com¹, dinaanika89@gmail.com², gwirawan99@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to: 1) Describe the reading interest of fifth grade students of SDN 44 Pelanjau; 2) Describe the writing skills of fifth grade students of SDN 44 Pelanjau; 3) Determine the relationship between reading interest and poetry writing skills of fifth grade students of SDN 44 Pelanjau. This study is a correlation study with a quantitative approach, with an asymmetrical relationship design (one way.) The population in this study were all fifth grade students in one class with a total of 20 fifth grade students of SDN 44 Pelanjau, the sample taken using purposive sampling technique, so that 20 fifth grade students of SDN 44 Pelanjau were the samples in this study. Data collection techniques with measurements and questionnaires. Then using the Poetry Writing Skills Test Sheet and Reading Interest Questionnaire Sheet instruments. Then using multiple linear regression test data analysis techniques and product moment correlation. The results showed that: 1) The reading interest of fifth grade students of SDN 44 Pelanjau was "Very Good"; 2) The poetry writing skills of fifth grade students of SD Negeri 44 Pelanjau tend to be "Good" overall with a cumulative percentage of 45%; 3) there is a relationship between reading interest and poetry writing skills of fifth grade students of SD Negeri 44 Pelanjau.

Keywords: Reading Interest; Poetry Writing Skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan minat membaca siswa kelas V SDN 44 Pelanjau; 2) Mendeskripsikan keterampilan menulis siswa kelas V SDN 44 Pelanjau; 3) Mengetahui hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 44 Pelanjau. Penelitian ini penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif, dengan desain hubungan asimetris (searah.) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dalam satu kelas dengan jumlah 20 siswa kelas V SDN 44 Pelanjau, sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga 20 siswa kelas V SDN 44 Pelanjau sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik Pengumpulan data dengan pengukuran dan angket. Kemudian menggunakan instrumen Lembar Tes Keterampilan Menulis Puisi dan Lembar angket minat membaca. Kemudian menggunakan teknik analisis data uji regresi linear berganda dan korelasi *product*

moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Minat membaca siswa Kelas V SD Negeri 44 Pelanjau adalah “Sangat Baik”; 2) Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 44 Pelanjau secara keseluruhan kecenderungannya adalah “Baik” dengan komulatif persen sebesar 45%; 3) terdapat hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 44 Pelanjau.

Kata Kunci: Minat membaca; Keterampilan Menulis Puisi

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintahan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah dasar merupakan bentuk pendidikan formal yang menjadi program wajib belajar di Negara Indonesia (Purwati & Asriyanti, dalam Safitri 2021:2986).

Pembelajaran disekolah dasar tidak hanya pengetahuan, namun juga diajarkan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Adapun keterampilan yang harus di kuasai yaitu keterampilan berbahasa. Berbahasa dapat mengungkapkan ide atau pun gagasan yang ada dalam pikiran. Terdapat empat keterampilan berbahasa yang saling berkaitan antara lain menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin jelas pula apa yang hendak disampaikan kepada orang lain.

Istiqoh (2017:22) berpendapat Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis merupakan kegiatan kebahasaan yang memegang peranan penting dalam dinamika peradaban manusia. Dengan menulis orang dapat melakukan komunikasi, mengemukakan gagasan baik dari dalam maupun dari luar dirinya, dan mampu memperkaya pengalamannya.

Dawson (Setyabudi, 2023:70-78) menyatakan bahwa keempat keterampilan itu pada dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan catur tunggal. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan berbahasa sangat penting bagi siswa. Keterampilan menulis dan membaca menjadi hal terpenting yang perlu diperhatikan dan dikuasai siswa dalam menempuh pendidikan.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013

adalah pembelajaran berbasis teks. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang di dalamnya memiliki situasi dan konteks. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dengan model yang sesuai. Ketercapaian KD dalam kelompok K1: 1 dan 2 ditentukan oleh ketercapaian KD dalam kelompok K1 3 dan 4. Bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan.

Bahasa bersifat fungsional, artinya penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dipisahkan dari konteks, karena bentuk bahasa yang digunakan mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi pemakaian atau penggunaannya. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 pada peserta didik bertujuan untuk melatih peserta didik terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasan secara kreatif dan kritis.

Keterampilan berbahasa adalah kemampuan dan kecekatan menggunakan bahasa yang meliputi membaca, berbicara, menulis, dan menyimak. Keempat keterampilan tersebut saling keterkaitan antara

yang satu dengan yang lain. Bahasa yang merupakan salah satu alat yang digunakan untuk manusia dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Dengan kemampuan berbahasa manusia dapat mengembangkan suatu alat untuk berkomunikasi, guna mengungkapkan pikirannya, perasaannya, ataupun keinginannya. Kegiatan memahami bacaan bukan kegiatan menghafal isi bacaan, tetapi memahami isi suatu bacaan Dalman, dalam Faistah 2023:78).

Memahami isi bacaan dapat dilakukan melalui kegiatan membaca. Kegiatan membaca yang dilakukan dengan teliti dan sungguh-sungguh akan memudahkan siswa dalam memahami bacaan. Kegiatan memahami bacaan merupakan kegiatan yang banyak dilakukan pada pembelajaran kurikulum 2013.

Minat membaca merupakan salah satu faktor dalam diri siswa yang memengaruhi kemampuan siswa dalam membaca. Rahim (dalam Al-Musafiri 2017:110-122) menegaskan bahwa meningkatkan minat baca dan kegemaran membaca akan meningkatkan keterampilan membaca pada siswa. Siswa membutuhkan keterampilan

membaca untuk mencapai tujuan membaca. Salah satu tujuan membaca yaitu memahami makna bacaan. Jadi minat baca dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan.

Menurut pendapat Abbas (dalam Situmorang 2018:165-171), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa sekolah dasar. Keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isitulisan tersebut dengan baik.

Penulis harus mampu membuat puisi terdengar indah ketika dibacakan oleh pembaca. Dalam hal ini, keterampilan menulis puisi sangat diperlukan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Berkaitan dengan pembelajaran menulis puisi, siswa dituntut untuk menggunakan kosakata yang baik, menemukan ide yang imajinatif dan bisa menuangkan perasaan kedalam bentuk karangan puisi (Ardiansyah

dan suryana, dalam Aristhi 2020:337). Permasalahan yang terjadi adalah puisi kurang diminati oleh siswa karena puisi dianggap sulit dan membosankan (Susilo, dalam Aristhi 2020:327-337). Oleh sebab itu, keterampilan siswa dalam menulis puisi masih terbilang rendah.

Berdasarkan Pra riset yang dilakukan di SD Negeri 44 Pelanjau didapatkan informasi dari guru wali kelas V, bahwa didalam pembelajaran Bahasa Indonesia minat membaca siswa baik, akan tetapi tidak berbanding lurus dengan minat siswa terhadap puisi. Selain itu, menurut keterangan guru yang bersangkutan bahwa nilai keterampilan menulis puisi, pada siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 44 Pelanjau adalah 70. Untuk perpustakaan di SD Negeri 44 Pelanjau belum ada, akan tetapi untuk mengambil buku bacaan, beberapa siswa sudah mempunyai kesadaran sendiri untuk membaca dengan kemauan sendiri pada saat jam istirahat, selain itu para pendidik di SD Negeri 44 Pelanjau juga menambahkan jadwal literasi selama

15 menit setiap awal pembelajaran diluar jadwal pelajaran.

Keterampilan menulis bagi siswa SD Negeri 44 Pelanjau adalah kemampuan siswa dalam mengungkapkan gagasan, pendapat diri sendiri dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Contohnya, seorang siswa dapat mengungkapkan pendapatnya melalui puisi yang ditulis, seperti puisi guru, lingkungan sekolah dan puisi tentang keluarga. Keterampilan menulis salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa.

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa, banyak siswa kelas V yang kurang minat dalam membaca puisi. Kendala yang dihadapi siswa, merasa sulit dalam menuangkan ide yang dimilikinya menjadi bentuk kata atau kalimat. Hal ini disebabkan, kurangnya keterampilan siswa dalam memahami materi puisi, kurangnya minat siswa dalam membaca puisi, kurang siswa membaca puisi dan kurangnya pemahaman siswa mengenai puisi dalam keterampilan menulis puisi.

Penulis tertarik untuk mencoba menerapkan strategi pembelajaran kreatif dan produktif. Menurut

Fatimah (2014) dengan hasil penelitian, pantun yang dibuat siswa tidak sesuai dengan kriteria yang ada, daya imajinasi siswa kurang dan dalam penggunaan bahasa yang kurang menarik. Dibutuhkan pengetahuan tentang pantun agar siswa lebih mudah dalam menulis pantun. Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli diatas, peneliti menemukan berbagai macam metode dalam melakukan pantun dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yang dilakukan pada setiap sekolah dan asal sekolahnya.

Dengan hasil penelitian di atas, observasi awal terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru dan berdasarkan hasil prariset yang peneliti lakukan, bahwa siswa kelas V masih mengalami kesulitan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam minat membaca dan menulis puisi.

Dari uraian di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian terkait kesulitan siswa pada minat membaca terhadap puisi. Maka dari itu, penelitian ini diberi judul "Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Pada Pembelajaran Bahasa

Indonesia Kelas V SD Negeri 44 Pelanjau”.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan minat membaca siswa kelas V SDN 44 Pelanjau; 2) Mendeskripsikan keterampilan menulis siswa kelas V SDN 44 Pelanjau; 3) Mengetahui hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 44 Pelanjau.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi atau hubungan dengan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi dimana hubungan antara variabel bebas yaitu minat membaca dengan variabel terikat yaitu keterampilan menulis puisi. Adapun desain pada penelitian ini menggunakan hubungan asimetris (searah).

Proses penelitian ini dilaksanakan di SDN 44 Pelanjau Kecamatan Mempawah Hulu, pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Populasi merupakan salah satu wilayah yang ditetapkan oleh peneliti dimana didalamnya terdapat subjek atau objek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, dalam Sari 2023:1775-1786). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dalam satu kelas dengan jumlah 20 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam *purposive sampling*. Siswa pada kelas V sudah berada pada tahap kemampuan berpikir operasional konkret sehingga sebagian besar siswa sudah cukup terampil dalam menulis dan membaca. Oleh karena itu, peneliti memilih siswa kelas V sebagai sampel dalam penelitian ini.

Kemudian teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab sub masalah adalah dengan Uji Regresi Linear Berganda, *effect size* dan korelasi *product moment*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

1. Minat Membaca Siswa Kelas V SD Negeri 44 Pelanjau

Data Minat Membaca dalam penelitian ini dibentuk oleh dimensi-dimensi antara lain. Perasaan senang, Kebutuhan terhadap buku,

Ketertarikan terhadap buku, dan Keinginan membaca buku.

Butir-butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur minat membaca berjumlah 20 item dan setiap jawaban atas pernyataan tersebut akan diberi skor antara 1 dan 0. Dari penskoran tersebut dapat diketahui bahwa skor minimal adalah sebesar 1 dan skor maksimal adalah sebesar 20. Hasil *output* distribusi frekuensi variabel minat membaca dapat dilihat pada tabel berikut ini.

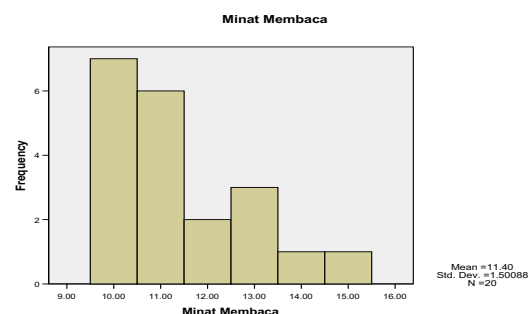
Tabel 1 Distribusi Frekuensi Minat Membaca

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10,00	7	35,0	35,0	35,0
11,00	6	30,0	30,0	65,0
12,00	2	10,0	10,0	75,0
13,00	3	15,0	15,0	90,0
14,00	1	5,0	5,0	95,0
15,00	1	5,0	5,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

Interpretasi hasil output *Distribusi Frequency* Minat Membaca pada tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa skor terendah yang diperoleh adalah 10 berjumlah 7 responden dengan persentasi sebesar 35%, dan skor tertinggi adalah 15 berjumlah 1 responden dengan persentasi sebesar 5%. Adapun skor yang paling banyak diperoleh adalah 10 berjumlah 7 responden dengan persentasi sebesar 35%, skor 11 berjumlah 6 responden dengan persentasi sebesar 30%, skor 12

berjumlah 2 responden atau 10%, skor 13 berjumlah 3 responden atau 15% dan skor 14 berjumlah 1 responden atau 5%.

Output Grafik Histogram Distribusi Frekuensi minat membaca di atas, menunjukkan bahwa: N adalah jumlah data atau responden dengan data valid sebanyak 20 data, dan tidak ada data yang hilang (*missing*). *Mean* adalah rata-rata untuk variabel minat membaca rata-rata sikap terhadap minat membaca 11,40 (antara Ya dan Tidak). *Standard Deviation*, yaitu ukuran penyebaran data dari rata-rata pada variabel minat membaca adalah sebesar 1,50088.



Gambar 1 Grafik Histogram Variabel Minat Membaca

Kesimpulannya adalah Grafik Histogram menunjukkan bahwa secara keseluruhan penilaian responden terhadap minat membaca kecenderungannya adalah “Baik” Hal ini berdasarkan interpretasi dari hasil

perbandingan terhadap nilai interval kecenderungan antara 5 sampai dengan 20 dan nilai interval pada variabel minat membaca dikategorikan dengan kategori “Baik”

2. Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 44 Pelanjau

Data Keterampilan Menulis Puisi dibentuk oleh dimensi-dimensi antara lain Kesesuaian judul, tema, dengan isi puisi, Kesesuaian diksi, Kesesuaian gaya bahasa, Kesesuaian makna, dan Kesesuaian rima. Butir yang digunakan untuk mengukur variabel Keterampilan Menulis Puisi berjumlah 20 item. Hasil output distribusi frekuensi variabel keterampilan menulis puisi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

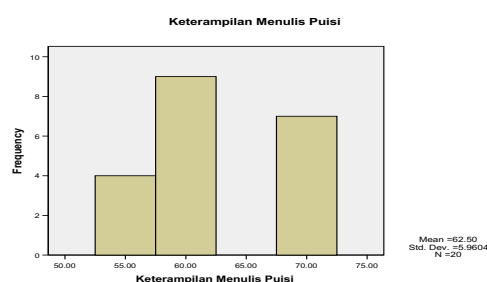
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 55,00	4	20,0	20,0	20,0
60,00	9	45,0	45,0	65,0
70,00	7	35,0	35,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

Interpretasi hasil output Distribusi *Frequency* Keterampilan Menulis Puisi pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor terendah yang diperoleh adalah 55 berjumlah 4 responden dengan persentasi

sebesar 20%, dan skor tertinggi adalah 70 berjumlah 7 responden dengan persentasi sebesar 35%. Adapun skor yang terbanyak adalah 60 berjumlah 9 responden dengan persentasi sebesar 45%.

Output Grafik Histogram Distribusi Frekuensi variabel Keterampilan Menulis Puisi menunjukkan bahwa: N adalah jumlah data, yang valid sebanyak 20 data, dan tidak ada data yang hilang (*missing*). *Mean* adalah rata-rata, untuk rata-rata sikap terhadap Keterampilan Menulis Puisi 45%. *Mean* 62,50 dan *Standard Deviation*, yaitu ukuran penyebaran data dari rata-ratanya, Nilai sebesar 5,9604, seperti yang terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2 Grafik Histogram Variabel Keterampilan Menulis Puisi

Kesimpulannya adalah Grafik Histogram menunjukkan bahwa secara keseluruhan penilaian

responden terhadap Keterampilan Menulis Puisi kecenderungannya adalah “Baik” dengan kumulatif persen sebesar 45%. Hal ini berdasarkan interpretasi dari hasil perbandingan terhadap nilai interval kecenderungan antara 5 sampai dengan 20 dan nilai interval pada variabel keterampilan menulis puisi dikategorikan dengan kategori “Baik”

3. Hubungan Antara Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 44 Pelanjau

Hasil output pengujian hipotesis pertama untuk minat membaca siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Hubungan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Puisi

		Minat Membaca	Keterampilan Menulis Puisi
Minat Membaca	Pearson Correlation	1	-.147
	Sig. (2-tailed)		.536
	N	20	20
Keterampilan Menulis Puisi	Pearson Correlation	.147	1
	Sig. (2-tailed)	.536	
	N	20	20

Nilai koefisien minat membaca terhadap keterampilan menulis puisi adalah sebesar -0,147 pada level 1.

karena nilai koefisien mendekati angka 1 maka dapat disimpulkan bahwa antara minat membaca dengan keterampilan menulis puisi memiliki hubungan yang sangat erat. Angka koefisien positif yang menunjukkan hubungan positif yaitu jika minat membaca meningkat maka keterampilan menulis puisi juga akan meningkat, jika minat membaca menurun maka keterampilan menulis puisi juga akan menurun. Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan maksud untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak antara minat membaca dengan keterampilan menulis puisi. Pengujian menggunakan uji dua sisi (*two tailed*). Signifikan artinya nyata atau berarti dengan maksud bahwa hubungan yang terjadi dapat diberlakukan untuk populasi. Tahap pengujian koefisien minat belajar yang pertama adalah menentukan hipotesis yakni:

a. H_0 : Jika Signifikasi $> 0,05$ (nilai $r_{tabel}=0,443$), maka tidak terdapat hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis puisi.

b. H_a : Jika Signifikasi $< 0,05$ (nilai $r_{tabel}= 0,443$), maka terdapat

hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis puisi.

Hasil output pada tabel di atas, diketahui nilai signifikansi minat membaca terhadap keterampilan menulis puisi adalah sebesar 0,536. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (lebih kecil dari) nilai $r_{tabel} = 0,443$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis puisi, maka hipotesis H_0 yang diajukan ditolak. Angka koefisien menunjukkan bahwa jika minat membaca meningkat maka keterampilan menulis puisi juga akan meningkat. Demikian sebaliknya, jika minat membaca menurun maka keterampilan menulis puisi juga akan menurun.

Pembahasan

Nilai koefisien minat membaca terhadap keterampilan menulis puisi adalah sebesar -0,147 pada level 1. karena nilai koefisien mendekati angka 1 maka dapat disimpulkan bahwa antara minat membaca dengan keterampilan menulis puisi memiliki hubungan yang sangat erat. Angka koefisien positif yang menunjukkan hubungan positif yaitu jika minat membaca meningkat maka keterampilan menulis puisi juga akan

meningkat, jika minat membaca menurun maka keterampilan menulis puisi juga akan menurun. Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan maksud untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak antara minat membaca dengan keterampilan menulis puisi. Pengujian menggunakan uji dua sisi (*two tailed*). Signifikan artinya nyata atau berarti dengan maksud bahwa hubungan yang terjadi dapat diberlakukan untuk populasi. Tahap pengujian koefisien minat belajar yang pertama adalah menentukan hipotesis yakni:

a. H_0 : Jika Signifikansi $> 0,05$ (nilai $r_{tabel} = 0,443$), maka tidak terdapat hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis puisi.

b. H_a : Jika Signifikansi $< 0,05$ (nilai $r_{tabel} = 0,443$), maka terdapat hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis puisi.

Hasil *output* pada tabel di atas, diketahui nilai signifikansi minat membaca terhadap keterampilan menulis puisi adalah sebesar 0,536. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (lebih kecil dari) nilai $r_{tabel} = 0,443$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara minat

membaca dengan keterampilan menulis puisi, maka hipotesis Ho yang diajukan ditolak. Angka koefisien menunjukkan bahwa jika minat membaca meningkat maka keterampilan menulis puisi juga akan meningkat. Demikian sebaliknya, jika minat membaca menurun maka keterampilan menulis puisi juga akan menurun.

E. Kesimpulan

Bertitik tolak dari uraian sebagaimana dikemukakan pada Bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan berikut;

1. Minat membaca siswa Kelas V SD Negeri 44 Pelanjau adalah "Sangat Baik.
2. Terdapat hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 44 Pelanjau.
3. Terdapat hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 44 Pelanjau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Musafiri, M.R. (2017). Pengaruh Minat Baca Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam

AIA Darusalam Blok Agung Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Komunikasi Dan Penelitian Hukum Islam*, 7(2), 110-122.

Aristhi, N. P. S., & Manuaba, I. B. S. (2020). Model Experiential learning berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa *Sekolah Dasar.Mimbar Ilmu*, 25(3), 327-337.

Cahyani, S. D., & Sukidi, M. (2018). Pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Candipari 1 Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(12).

Faistah, N., Bahri, A., & Khaltsun, U. (2023). Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan. *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 1(1), 78-84.

Fatimah, R. F. (2014). Analisis Kemampuan Siswa dalam Menulis Pantun pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV a SDN 17 Kota Bengkulu. *Penelitian FKIP Unib*.

Istiqoh, N. (2021). Peningkatan kemampuan menulis pantun dengan menggunakan model Think Pair Share dikelas VII A MTs pesantren pembangunan majenang kabupaten cilacap tahun pelajaran

2018/2019. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1).

Safitri, T.M., Susiani, T.S., & Suhartono, S. (2021). Hubungan Antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2985-2992.

Sari, N. F., Marhayani, D. A., & Utama, E. G. (2023). Hubungan Keterampilan Metakognitif dengan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas IV SDN 15 Singkawang. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 1775-1786

Setyabudi, I. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Geguritan Melalui Metode Art Performance-Learning Kelas XII SMK Negeri 1 Kedung. *In Interdisciplinary And Multidisciplinary Studies: Conference Series* 1(1), 70-78.

Situmorang, N. M. Y. (2018). Meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas X aphc SMK Negeri 1 Singaraja melalui teknik guiding questions. *Journal of Education Action Research*, 2(2), 165-171.